

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Berwirausaha mempunyai arti dan juga mempunyai peran yang sangat penting, sendi kehidupan serta pembangunan suatu bangsa. Pentingnya berwirausaha dalam pembangunan bangsa tidak sekedar menjadi alat untuk melakukan perbaikan dan perubahan di dalam kualitas hidup diri dan masyarakat. Akan tetapi juga dibuktikan dapat berperan aktif didalam mewujudkan kualitas hidup masyarakat dan bangsa, salah satunya yaitu dengan menanamkan jiwa dan semangat berwirausaha.¹

Selain pengetahuan tentang berwirausaha yang membentuk kecenderungan untuk membuka usaha-usaha baru dimasa yang akan datang, terdapat juga faktor-faktor lain di antaranya minat dan motivasi.² Tumbuhnya minat menjadi wirausahawan salah satunya dipengaruhi oleh faktor intern, yaitu adanya motivasi, pengalaman atau pengetahuan, dan kepribadian. Sedangkan motivasi merupakan hal yang melatar belakangi atau mendorong individu berbuat untuk mencapai tujuan tertentu.

Berwirausaha memiliki peran yang sangat penting dengan kemampuan untuk menciptakan dan menyediakan produk yang bernilai tambah (*value added*) melalui keberanian mengambil risiko, kreativitas dan inovasi serta kemampuan manajemen untuk mencari dan membaca peluang yang ada. Banyak pelaku usaha di Indonesia, akan tetapi sebagian besar wirausaha kita tergolong kelompok

¹ Z. Helfin Frices, "*Be An Entrepreneur*", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 3.

² Paulus Patria Adhitama, "*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha*", (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomika dan bisnis Undip, Semarang), (Semarang: undip, 2014), 3.

necessity interpreneurship. Dikarenakan usaha mereka adalah usaha yang dikelola asal-asalan sekedar bisa bertahan hidup dan bersifat informal.³

Pengetahuan berwirausaha muncul akibat dari adanya krisis global yang melanda Asean termasuk Indonesia sejak akhir 2008. Krisis tersebut telah memberikan dampak negatif yang membuat banyak perusahaan di Indonesia mem-PHK karyawannya secara sepihak. Dampak PHK yaitu meningkatnya jumlah pengangguran terdidik baik lulusan sarjana, sekolah sederajat maupun yang belum mengenyam pendidikan formal. Dengan kondisi tersebut mendorong pemerintah untuk menciptakan *interpreneurship skill* agar bisa menekan jumlah pengangguran dan kemiskinan yang terjadi.⁴

Rendahnya tingkat pengetahuan tentang berwirausaha berakibat pada masalah pengangguran dan kemiskinan. Sementara itu, lapangan pekerjaan tidak dapat menampung semua para pencari pekerjaan. Pertumbuhan ekonomi dan pengangguran berjalan beriringan. Pantas jika kedua hal tersebut saling berhubungan, karena jika pertumbuhan ekonomi suatu bangsa berkembang dengan baik maka secara otomatis dapat menuntaskan tingkat kemiskinan yang ada.⁵

Untuk mengurangi angka pengangguran, salah satu cara yang bisa dilakukan yaitu membekali diri dengan pendidikan berwirausaha, meningkatkan mutu pendidikan dan mengembangkan pelatihan keterampilan berwirausaha. Pada tahun 2000-an pemerintah mulai menggalakkan kegiatan wirausaha melalui

³<http://kewirausahaanegara.blogspot.com/2017/03/pentingnya-kewirausahaan-bagi-negara.html?m=1>, di akses pada tanggal 14 september 2020 pukul 11:06 wib.

⁴ Adhitya Himawan, *Jumlah Pengusaha di Indonesia Baru 1,5 Persen Dari Total Penduduk*, www.suara.com/bisnis/2016/05/09/133306/, di akses pada tanggal 13 april 2020 pukul 07.11 wib.

⁵ David S. Kodrat dan Wina Christina, "*Enterpreneur Sebuah Ilmu*"(Jakarta: Penerbit Erlangga, 2015), 6.

lembaga pendidikan tinggi dengan memasukkan kurikulum mata kuliah berwirausaha untuk menciptakan dan mengubah pola pikir baik mental maupun motivasi dari lingkungannya.⁶ Sampai saat ini berwirausaha sudah dikembangkan melalui pendidikan berwirausaha yang sudah diajarkan di perguruan tinggi. Pendidikan berwirausaha telah dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penting untuk menumbuh kembangkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha di kalangan generasi muda. Dalam dunia pendidikan perguruan tinggi mempunyai dan memiliki peran untuk memberikan motivasi terhadap mahasiswa untuk melakukan kegiatan usaha terutama mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam. Perguruan tinggi memberikan motivasi terhadap mahasiswa untuk melakukan kegiatan usaha dengan mensupport mengajarkan *enterpreneurship and skill*, mempelajari kebutuhan modal dan mengubah cara berpikir bahwa satu-satunya jalan untuk meraih kesuksesan adalah berprestasi dalam bidang akademik dengan nilai bagus dan akhirnya berpikir untuk mencari pekerjaan yang enak dan gaji yang besar.

Oleh karenanya mahasiswa yang diberikan predikat kaum yang memiliki intelektual tinggi, harapan terus ditempelkan dipundaknya untuk terus menjadi orang yang mampu memimpin dan membawa perubahan dimasa yang akan datang, maka dari itu menjadi suatu keharusan untuk bagaimana menjadi pelopor dan aktor dalam melakukan berwirausaha.

Dengan meningkatnya minat untuk menjadi wirausahawan dari kalangan mahasiswa akan mengurangi jumlah pengangguran, menciptakan kemandirian bahkan menambah jumlah lapangan pekerjaan. Dengan kekayaan sumber daya Indonesia yang melimpah seharusnya bisa di kelola menjadi barang yang

⁶ Kasmir, "*Kewirausahaan Edisi Revisi*", (Jakarta: PTRaja Grafindo Persada, 2013), 4-5.

menghasilkan produk yang mahal agar bisa bersaing dan berkompetisi dengan negara lain dan diimbangi oleh sumber daya manusianya yang telah dibekali pengetahuan sehingga memiliki keterampilan dalam mengelola kebutuhan modal, memiliki skill yang tinggi, kreatif serta inovatif. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Ar-Ra'd ayat 11 yang berbunyi:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا ۗ مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: "Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan, yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Ar-Ra'd 13 : 11).⁷

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT tidak mengubah dan menghilangkan nikmat yang ada pada suatu kaum dan menggantinya dengan hukuman dan malapetaka kecuali setelah mereka melakukan kezaliman, kemaksiatan, kerusakan, berbagai perbuatan buruk dan dosa. dan apabila Allah SWT menghendaki untuk menimpakan suatu keburukan dan bala pada suatu kaum seperti kemiskinan, wabah penyakit, terjajah dan berbagai macam bencana, tidak satu orangpun yang mampu untuk menolak dan menghalaunya dari mereka. Tidak ada yang dapat menolong selain Allah SWT yang dapat mengurus urusan-urusan mereka.⁸

Selanjutnya peran berwirausaha dalam bidang bisnis. Kemajuan ekonomi dibangun atas landasan bisnis. Bisnis adalah roda utama sumber pendapatan, nilai tambah dan pertukaran uang asing. Keaktifan dan keberhasilan bisnis saat ini

⁷ Al-Qur'an Departemen Agama, Qs Ar-Ra'd (13) : 11.

⁸ Wahbah az-Zuhaili, "Tafsir Al-Munir Aqidah, Syari'ah, Manhaj" (Jakarta: Gema Insani, 2014), 126.

menjadi sumber utama pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Bisnis juga telah berada jauh dibarisan terdepan dalam aplikasi ilmu, sains, dan teknologi yang telah, sedang, dan akan terus memperbaharui kehidupan manusia.⁹ Islam mendorong ummatnya untuk menjadi seorang pedagang atau pebisnis yang handal dan sukses. Dalam sudut pandang Islam, bisnis adalah salah satu sarana untuk beribadah kepada Allah SWT, oleh sebab itu bisnis dan wirausaha tidak boleh terlepas dari Syariat Islam.

Pamekasan angka pengangguran terbilang cukup tinggi, dikarenakan kurangnya minat masyarakat untuk memulai usaha baru. Diketahui berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Pamekasan, jumlah penduduk yang bekerja baru mencapai sebanyak 425.333 jiwa. Sementara jumlah total penduduk di Pamekasan sebanyak 854.194 jiwa. Jadi, masyarakat yang menganggur masih terbilang cukup besar, yaitu separuh dari jumlah total penduduk.¹⁰ Namun, pemerintah terus bersinergi untuk membangkitkan semangat berwirausaha bagi kalangan para pemuda yang dibuktikan dengan adanya inisiatif pemerintah untuk menciptakan Peraturan Daerah (Perda) baru tentang wirausahawan muda, yang diharapkan dengan adanya payung hukum tersebut para pemuda yang baru menyelesaikan study bisa menggarap usaha kecil. Untuk membangkitkan usaha baru di Pamekasan, Forum Berwirausaha Pamekasan (FKP) bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten (PEMKAB) yaitu dengan menggelar *Meetup Millennial*

⁹ Muhammad Ali Haji Hshim, "Bisnis Satu Cabang Jihad", (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2003), 25-26.

¹⁰<https://www.koranmadura.com/2018/11/jumlah-pengangguran-di-pamekasan-kian-tak-terbendung/>, diakses pada tanggal 20 September 2020 pukul 08:00 wib.

Preneurs (Meet Maps) untuk meningkatkan minat kaum *millenial* untuk menciptakan dan mengembangkan usaha mereka sendiri.¹¹

IAIN Madura menjadi satu-satunya perguruan tinggi agama Islam yang berada di Pamekasan bahkan di Madura. Kampus IAIN Madura berada di jalan Panglegur KM.04, lokasi kampus IAIN Madura sangat strategis karena sekarang dekat dengan terminal bus dan berada di pinggir jalan raya Pamekasan menuju Surabaya kampus IAIN Madura tidak jauh dari pusat Kota Pamekasan dekat dengan tempat berwirausaha. Mahasiswa IAIN Madura itu berasal dari berbagai daerah dan kebanyakan merupakan lulusan MA dan bahkan ada yang berstatus santri.

IAIN Madura telah mengeluarkan dan menerapkan aturan untuk bagaimana mahasiswa itu harus berperilaku dan bersikap di dalam kampus aturan yang dikeluarkan tersebut dibuat dalam bentuk tertulis yang mana sering disebut dengan suatu kode etik bahkan cara berpakaian baik untuk mahasiswa dan mahasiswi, berpakaian mahasiswa adalah tidak boleh berkaos harus pakaian rapi untuk siswi tidak boleh pakai celana.

IAIN Madura terdapat Empat Fakultas salah satunya adalah Fakultas EBIS, Fakultas ini terdapat tiga prodi diantaranya adalah Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah dan Akuntansi Syariah. Dalam prodi ekonomi syariah telah diajarkan yang namanya pendidikan wirausaha untuk bagaimana mahasiswa diharapkan memiliki skil kemampuan untuk bisa bersaing dengan orang-orang yang ada diluar ssna, bahkan di IAIN Madura khususnya prodi ekonomi syariah mengadakan kegiatan khusus yakni pelatihan *Business Plan* yang mana hal ini

¹¹<http://www.karimatafm.com/berita-utama/1684-pemkab-ajak-muda-mudi-mulai-berwirausaha.html>, diakses pada tanggal 20 september 2020 pukul 08:15 wib.

diberikan wadah oleh HMPS untuk bagaimana memberikan dorongan ataupun motivasi terhadap mahasiswa untuk melakukan suatu perencanaan bisnis dan juga diharapkan menjadi pelaku dalam duni bisnis.

Motivasi adalah menjadi salah satu bagian yang penting untuk bisa mengembangkan diri mencapai suatu tujuan yang sudah direncanakan. dengan adanya motivasi bisa memberikan suatu dorongan untuk lebih bersemangat dan lebih giat dalam melakukan berbagai hal termasuk dilamnya kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan ekonomi. Motivasi atau dorongan begitu kuat dalam menentukan terjadinya suatu kegiatan yang direncanakan. Motivasi adalah dorongan atau rangsangan yang diberikan kepada seseorang agar memiliki kemauan atau bertindak.¹²

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui motivasi mahasiswa dalam berwirausaha dengan judul “**Upaya Peningkatan Motivasi Berwirausaha Bagi Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah di IAIN Madura**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Upaya apa dalam peningkatan motivasi berwirausaha bagi mahasiswa ekonomi syariah di IAIN Madura?
2. Bagaimana implementasi upaya peningkatan motivasi berwirausaha bagi mahasiswa prodi ekonomi syariah di IAIN madura?

¹² Budi Rahwanto, *Iklm Kerja Dan Motivasi Berprestasi Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja*, Cetakan 1 (Agustus, 2020). 5.

3. Apa yang menjadi kendala dalam upaya peningkatan motivasi berwirausaha bagi mahasiswa prodi ekonomi syariah di IAIN madura?
4. Bagaimana cara mengatasi kendala peningkatan motivasi berwirausaha bagi mahasiswa prodi ekonomi syariah di IAIN madura?
5. Bagaimana cara memaksimalkan kelemahan dan keunggulan peningkatan motivasi berwirausaha bagi mahasiswa prodi ekonomi syariah di IAIN madura?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan tersebut, maka tujuan yang dicapai dalam penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui upaya apa saja didalam peningkatan motivasi berwirausaha bagi mahasiswa prodi ekonomi syariah di IAIN madura.
2. Untuk mengetahui implementasi upaya peningkatan motivasi berwirausaha bagi mahasiswa prodi ekonomi syariah di IAIN madura.
3. Untuk mengetahui terhadap apa yang menjadi kendala dalam upaya peningkatan motivasi berwirausaha bagi mahasiswa prodi ekonomi syariah di IAIN madura.
4. Untuk mengetahui cara mengatasi kendala peningkatan motivasi berwirausaha bagi mahasiswa prodi ekonomi syariah di IAIN madura.
5. Untuk mengetahui bagaimana cara memaksimalkan kelemahan dan keunggulan peningkatan motivasi berwirausaha bagi mahasiswa prodi ekonomi syariah di IAIN madura.

D. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat mempunyai kegunaan dan nilai manfaat dari berbagai pihak, diantaranya yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, dalam bidang berwirausaha serta dapat memberikan masukan dan informasi lebih jauh tentang peran pengetahuan berwirausaha dalam meningkatkan motivasi berwirausaha bagi mahasiswa ekonomi syariah di IAIN Madura.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dimaksudkan sebagai tambahan ilmu pengetahuan berwirausaha, untuk memaparkan dan melatih, serta mengembangkan pola pikir yang sistematis, sekaligus dapat memberikan tambahan pengetahuan serta menjadi pengalaman yang baru yang suatu saat nanti dapat digunakan oleh penulis.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan catatan atau koreksi untuk terus menggali lebih dalam tentang proses peningkatan pembelajaran berwirausaha agar penambahan wawasan menjadi lebih baik, sekaligus memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang ada. Serta diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan penelitian di masa yang akan datang dalam meningkatkan semangat untuk berwirausaha.
- c. Penelitian ini diharapkan menjadi wawasan dan dapat pula dijadikan salah satu sumber untuk meningkatkan daya pikir para pembaca khususnya para

mahasiswa untuk lebih bisa memantapkan dirinya sebagai seorang wirausahawan yang profesional dan bertanggung jawab.

- d. Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dan wawasan bagi pembaca sekaligus untuk dijadikan sebagai kajian secara ilmiah sesuai dengan perkembangannya, dan dapat dijadikan bahan acuan penelitian pada masa yang akan mendatang.

E. Definisi Istilah

Peneliti perlu memberikan batasan terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian agar terdapat kesamaan pemahaman dan penafsiran serta terhindar dari kekaburan makna. Berikut istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, yaitu:

1. Berwirausaha adalah suatu kegiatan positif dari seseorang yang memanfaatkan dan mengembangkan peluang-peluang dengan penuh kreativitas dan juga inovatif sehingga peluang yang dimanfaatkan akan memberikan keuntungan
2. Motivasi adalah dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk bagaimana melakukan apa yang sudah direncanakan.
3. Mahasiswa jurusan ekonomi syariah merupakan sasaran utama dalam proses pengembangan pola pikir yang lebih baik mengenai konsep berwirausaha.

F. Kajian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Cahyani Pangesti Leres dengan judul penelitian “Pengaruh Pengetahuan Berwirausaha dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi untuk Menjadi Young Entrepreneur pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang”. Penelitian ini

menggunakan metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu dilakukan dengan teknik dokumentasi, kuesioner angket. Analisis data yang digunakan yaitu metode data kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketeahui. Hasil penelitian tersebut menjelaskan variabel independen Pengetahuan Berwirausaha (x_1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi untuk menjadi *young entrepreneur* pada mahasiswa FEBI UIN Walisongo. dengan nilai t hitungnya sebesar 2,999 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003 di bawah alpha 5%. Artinya variabel pengetahuan berwirausaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi untuk menjadi *young entrepreneur* pada mahasiswa FEBI UIN Walisongo.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rita Ningsih dengan judul “peranan pendidikan berwirausaha dalam meningkatkan motivasi berwirausaha bagi mahasiswa”. Yang bertujuan untuk mengetahui peranan pendidikan berwirausaha dalam meningkatkan motivasi berwirausaha di kalangan mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan dalam tulisan ini adalah penelitian literatur atau kajian pustaka.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Yunita Widyaning Astiti dengan judul “pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha dan keterampilan berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi universitas negeri yogyakarta”. sedangkan Metode penelitian yang digunakan dalam tulisan ini adalah penelitian kuantitatif.

Tabel 1.1
Kajian Terdahulu

NO.	JUDUL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Tri Cahyani Pangesti Leres,2018, tentang “Pengaruh Pengetahuan Berwirausaha Dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Young Entrepreneur Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang”	Tujuan dari penelitian sama	Lokasi penelitiannya berbeda, serta pendekatan penelitian dan jenis penelitiannya berbeda.
2.	Rita Ningsih, 2017, tentang “peranan pendidikan berwirausaha dalam meningkatkan motivasi berwirausaha bagi mahasiswa”	Tujuan dari penelitian sama	Lokasi penelitiannya berbeda, serta pendekatan penelitian dan jenis penelitiannya berbeda.
3.	Yunita Widyaning Astiti,2014, tentang “pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha dan	Tujuan dari penelitian sama	Lokasi penelitiannya berbeda, serta pendekatan penelitian dan jenis penelitiannya berbeda.

	keterampilan berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi universitas negeri yogyakarta”		
--	--	--	--

Sumber Data: Diolah, 2020

Dari beberapa penelitian terdahulu yang dijelaskan diatas, menegaskan bawa penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan judul “upaya peningkatan motivasi berwirausaha bagi mahasiswa prodi ekonomi syariah di iain madura” yang belum pernah dilakukan terdapat kesamaan dalam tujuan penelitian yaitu untuk mencari tahu seberapa besar pendidikan berwirausaha berpengaruh terhadap motivasi untuk melakukan usaha mahasiswa pendidikan ekonomi dan yang membedakan adalah lokasi penelitian serta pendekatan penelitiannya. Peneliti mengambil lokasi penelitian di IAIN Madura.